BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* pada siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 berada pada kategori tinggi. Dengan nilai *mean* 37.43, dengan kategorisasi yang menunjukkan bahwa 22 (40,74%) siswa berada pada kategori tinggi. Analisis ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pengawasan orang tua dalam menggunakan *gadget* yang baik dengan konsistensi diatas rata-rata.
2. Tingkat karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 berada pada kategori tinggi. Dengan nilai *mean* 30.13, dengan kategorisasi yang menunjukkan bahwa 19 (35.19%) siswa berada pada kategori tinggi. Analisis ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki karakter disiplin yang baik dengan konsistensi diatas rata-rata.
3. Hubungan pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 diperoleh nilai signifikan (2-*tailed*) sebesar 0,250 > 0,05, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, dengan koefisien korelasi sebesar 0,159 yang berarti korelasi antar kedua variabel

lemah. Analisis koefisien determinasi (*R Squere*) untuk menguatkan penelitian ini, sebesar 0,025 menunjukkan bahwa variabel pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* hanya mampu menjelaskan 2,5% variasi karakter disiplin siswa, sedangkan 97,5% sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dengan karakter disiplin siswa kelas VIII SMPIT Insan Mulia Surakarta. Temuan ini mengindikasikan bahwa karakter disiplin bukan hanya dipengaruhi oleh pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget,* tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya motivasi pada diri sendiri, kontrol dari dalam diri, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan teman sebaya. Oleh karena itu karakter disiplin perlu dilakukan secara terpadu melalui kerja sama yang dibangun antara orang tua, sekolah, dan siswa agar nilai-nilai kedisiplinan dapat berkembang secara optimal. Peneliti memiliki beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

   Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* dan karakter disiplin, yang menunjukkan bahwa pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget* bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi karakter disiplin. Temuan ini menjadi peluang

bagi peneliti lain untuk mengkaji faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam karakter disiplin anak usia remaja.

2. Implikasi praktis

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pada karakter disiplin siswa tidak cukup hanya melalui pengawasan orang tua dalam penggunaan *gadget.* Namun, diperlukan kerjasama antara sekolah, keluarga dan juga siswa itu sendiri. Sehingga karakter tersebut akan meningkat.

C. Saran

1. Bagi orang tua

   Meskipun pengawasan *gadget* dalam penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan karakter disiplin usia remaja, orang tua tetap diharapkan mempertahankan pengawasannya, dengan melakukan kominakasi dan pendampingan yang mendukung perkembangan karakter.

2. Bagi siswa

   Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kontrol diri dalam menggunakan *gadget* secara bijak. Selain mematuhi aturan sekolah dan aturan orang tua, siswa perlu membangun komitmen dalam diri sendiri, seperti memprioritaskan kegiatan akademik dan ibadah.

3. Bagi sekolah

   Sekolah disarankan untuk terus mempertahankan karakter disiplin dan penegakan tata tertib yang telah diterapkan. Karena lingkungan sekolah yang kondusif dapat membantu membentuk kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.